

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki iklim yang sangat sesuai bagi pengembangan ternak ruminansia terutama kambing, produksi hijauan yang cukup melimpah dan tersedianya sumberdaya alam yang mendukung pengembangan ternak kambing di Indonesia menjadikan Indonesia negara yang potensial untuk mengembangkan usaha ternak kambing. Beternak kambing sudah lama diusahakan oleh petani atau masyarakat sebagai usaha sampingan atau tabungan, kambing sangat digemari oleh masyarakat untuk ditenakkan karena ukuran tubuhnya tidak terlalu besar, perawatannya mudah, dan cepat berkembang biak. Kambing memiliki daya adaptasi yang tinggi dengan kondisi agroekosistem suatu tempat. Meskipun cara beternaknya dilakukan secara tradisional, ternyata telah memberikan hasil yang lumayan (Sarwono,2002).

Kambing sangat efisien dalam mengubah pakan berkualitas rendah menjadi produk bernilai tinggi, seperti daging, kulit, susu, dan bulu. Pemeliharaannya dapat dilakukan secara sederhana dan bisa dikerjakan sebagai usaha sampingan sebagai sumber tambahan penghasilan bagi keluarga. Selain itu beternak kambing juga dijadikan sumber mata pencaharian.

Nilai ekonomi, sosial, dan budaya beternak kambing sangat nyata. Besarnya nilai sumber daya bagi pendapatan keluarga petani bisa mencapai 14- 25% dari total pendapatan keluarga. Semakin rendah tingkat perluasan lahan pertanian, semakin besar nilai sumberdaya yang diusahakan bagi para peternak kambing. Pendapatan dan nilai tambah beternak kambing akan semakin nyata bila kaidah-kaidah usaha ternak diperhatikan (Sarwono, 2012).

Dalam rangka ekonomi, perlu dipikirkan bagaimana memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian dari ternak kambing. Untuk itu, pemeliharaan perlu dilakukan dengan cara yang benar, dimulai dari menentukan jenis kambing yang dipelihara, memilih bibit, membuat kandang, menyiapkan pakan, hingga mengelola kotoran agar tidak menimbulkan masalah lingkungan bahkan agar bisa menghasilkan

rupiah. Soal pasar juga perlu dipikirkan agar ada jaminan bahwa kambing yang dipelihara bisa dijual dengan harga yang pantas (Kaleka dan Nurkolis, 2013).

Peluang usaha ternak kambing di Kecamatan Arjosari, khususnya usaha ternak kambing kelompok Kecamatan Arjosari, sangat terbuka lebar. Hal ini dapat dilihat dari kebutuhan akan kambing di Kecamatan Arjosari mencapai 12.635 ekor pada tahun 2006, sedangkan produksi kambing yang tercatat pada tahun 2006 hanya mencapai 1.356 ekor.

Dengan banyaknya peternak kambing yang mencapai 76 kelompok, menunjukkan bahwa persaingan dalam industri peternakan kambing ini sangat ketat. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi pengembangan usaha pada kelompok agar dapat memunculkan keunggulan kompetitif dalam bersaing dengan para competitor. Sebelum pengembangan usaha diimplementasikan, terlebih dahulu perlu diadakan penelitian tentang apakah usaha yang akan dirintis tersebut layak diimplementasikan atau tidak. Untuk itulah penulis bersama-sama kelompok menyusun suatu analisis kelayakan usaha. Analisis kelayakan usaha ini dilakukan terhadap aspek finansial dan aspek non finansial, meliputi aspek pasar, teknis, dan manajemen yang saling terkait satu sama lainnya dalam menentukan keberhasilan usaha yang akan dijalankan.

Berdasarkan besarnya jumlah populasi peternak dan juga besarnya jumlah produksi daging kambing membuat masyarakat sekitar melihat ini sebagai peluang usaha yang menguntungkan, dan akhir-akhir ini banyak masyarakat yang memiliki usaha sebagai peternak kambing, oleh karena sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan dan kelayakan usaha masyarakat tersebut dengan judul “Studi Kelayakan Bisnis Usaha Perdagangan Kambing”. Dari hasil penelitian ini akan menunjukkan apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk di jalankan.

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pemasaran
 - a. Peluang Pasar
 - b. Permintaan dan Penawaran
 - c. Persaingan
 - d. Stratefi Bauran Pemasaran (Marketing Mix 7P)
2. Aspek Operasional dan Teknologi

- a. Seleksi Produk
 - b. Pemilihan Peralatan dan Teknologi
 - c. Pemilihan Lokasi
 - d. Layout Lokasi Kerja
 - e. Proses Operasional
3. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)
- a. Analisis Jabatan
 - b. Pengadaan Tenaga Kerja
 - c. Pengembangan Karyawan
 - d. Kompensasi
4. Aspek Keuangan
- a. Kebutuhan Investasi dan Modal Kerja
 - b. Arus Kas, Laba Rugi dan Neraca
 - c. Analisis Rasio Keuangan
 - d. Analisis Investasi
5. Aspek Hukum
- a. Analisis Kelembagaan Badan Usaha
 - b. Analisis Legalitas Badan Usaha
 - c. Analisis Perijinan Usaha

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akandijadikan bahan penelitian selanjutnya:

- 1. Apakah produk yang ditawarkan memiliki nilai jual?
- 2. Apakah SDM yang tersedia berkualitas?
- 3. Apakah Produksi yang dilakukan sudah sesuai?
- 4. Peralatan apa yang sesuai dengan produksi?
- 5. Apakah badan hukum yang sesuai?
- 6. Apakah bisnis ini menguntungkan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah produk yang ditawarkan memiliki nilai jual.
2. Untuk mengetahui apakah SDM yang tersedia berkualitas.
3. Untuk mengetahui apakah produksi yang dilakukan sesuai.
4. Untuk mengetahui peralatan apa yang sesuai.
5. Untuk mengetahui apakah badan hukum yang sesuai.
6. Untuk mengetahui bisnis ini menguntungkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat:

1. Studi kelayakan bisnis dapat sangat membantu para pengusaha dalam menjalankan usaha baru, mengembangkan usaha dan dapat menganalisis usaha yang sedang dibangun.
2. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir tentang studi kelayakan bisnis.
3. Untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh penulis serta dipublikasikan pada kondisi sebenarnya dilapangan.

I.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian dan alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, antara lain pengetahuan dari studi kelayakan bisnis serta aspek-aspeknya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang penyajian data yang didapat dan hasil penelitian yang berisi gambaran umum tentang objek penelitian, penyajian data dan pembahasan masalah

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dengan keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang dapat diberikan untuk masalah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai referensi buku, jurnal dan rujukan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.